

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Bentuk Kegiatan Program Klinik Qur'an

Untuk mengetahui bagaimana program Klinik Qur'an dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan, maka penulis akan memaparkan, untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya. Untuk mengetahui bagaimana program Klinik Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan, peneliti secara langsung telah mengikuti kegiatan Klinik Qur'an di Madrasah selama dua bulan pada saat melaksanakan kegiatan PPLK yang di tugaskan oleh kampus UIN SMH BANTEN, dan melakukan wawancara (*interview*). Pertama penulis mewawancari Kepala Madrasah Bapak H. Nurjaya S.Pd.I,MM mengenai perizinan untuk penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan. Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan guru penanggung jawab kegiatan Klinik Qur'an. Proses pelaksanaan kegiatan Klinik Qur'an yang di laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan setelah selesai KBM. Program Klinik Qur'an dimulai dengan melaksanakan Ujian Klasifikasi, kemudian siswa yang terklasifikasi dalam kategori Klinik Qur'an mengikuti menerima bimbingan membaca Al-Qur'an dengan metode iqra dan pembimbing tertentu. Kegiatan ini dimulai dari jam 12.35. Setelah sholat duhur,

siswa bergegas menuju tempat yang sudah disesuaikan masing-masing kelompok. Sebelum memulai mengaji, siswa membaca do'a, kemudian masing-masing koordinator memberikan arahan dan pengajaran dengan menggunakan metode iqra, sistem sorogan. Kegiatan bimbingan harian diadministrasikan melalui buku kontrol tahfidzul Qur'an. Penilaian diadministrasikan melalui rubrik penilaian. Setiap ketuntasan iqra (jilid), surat dan ayat diadministrasikan dengan catatan portofolio dalam buku kontrol tahfidz. Ketuntasan semester diadministrasikan melalui raport baca dan tahfidzul Qur'an. Ketuntasan maksimal sesuai target diadministrasikan dengan bukti sertifikat prestasi. Siswa Klinik Al-Qur'an yang dalam kurun waktu tertentu mencapai kompetensi baca Al-Qur'an yang baik dapat dilanjutkan pada program tahfidzul Qur'an. Evaluasi kegiatan dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 bulan 1 kali.

Kegiatan Klinik Qur'an dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar (KBM) terakhir setelah sholat dzuhur dimulai jam 12.35. Dikoordinator oleh coordinator yang telah di tentukan. Siswa menemui pembimbing sesuai pembagian kelompok di aula bagi putra dan di teras kelas lantai 2 bagi putri. Siswa yang terklasifikasi Klinik Qur'an menerima bimbingan baca al-qur'an dengan menggunakan metode Iqra dengan pembimbing tertentu. Metode ini disusun oleh KH. As'ad Humam tahun 1990. Buku panduan dibagi menjadi 6 jilid yang disusun secara praktis dan sistematis. System yang dipakai adalah CBSA (Cara Belajar Santri Aktif). Dimana guru hanya menyimak dan sekedar memberikan contoh

pokok pelajaran diawal. Salah satu ciri khas metode Iqra' adalah langsung praktek membaca, tidak perlu banyak diterangkan. Metode ini terus di kembangkan oleh LPTQ (lembaga pengembangan tilawatil Qur'an) "Team Tadarus AMM (angkatan muda masjid)" Jogjakarta. Berikut penjelasan singkat tentang ke-enam jilid Iqra'.

- a. Iqra 1: pengenalan huruf hijaiyah yang berharokat fathah. Huruf masih terputus-putus, belum disambung.
- b. Iqra 2: pengenalan huruf yang disambung atau dirangkai dan pengenalan pangjang pendek.
- c. Iqra 3: pengenalan huruf berharokat kasrah dan domah.
- d. Iqra 4: pengenalan tanwin dan huruf berharokat sukun (termasuk huruf qalqalah).
- e. Iqra 5: mulai pengenalan tajwid praktis (alim lam samsiyah dan qomariyah, cara waqaf, idghom, dan huruf bertasydid).
- f. Iqra 6: lanjut tajwid praktis, idghom bilagunnah, ikhfa', tanda-tanda waqaf dan lainnya.

Dari penelitain yang dilakukan penulis, bahwa kegiatan Program Klinik Qur'an yang di laksanakan memiliki 3 tahapan, yaitu persiapan yang berupa ujian klasifikasi, kemudian pelaksanaan program yang di laksanakan seminggu 4 kali, dimulai dari jam 12.35 s/d 13.15. dan evaluasi yang dilaksanakan setiap minggu, bulan dan tahun. Sehingga kegiatan ini mencapai target dan dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

B. Kurikulum Kegiatan Klinik Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan

- a. Rumusan Kegiatan
 - 1) Membimbing siswa siswi yang belum bisa membaca Al-Qur'an.
 - 2) Mengarahkan siswa siswi untuk selalu belajar membaca Al-Qur'an.
 - 3) Mengarahkan siswa siswi untuk selalu istiqomah dalam mempelajari Al-Qur'an.
- b. Landasan Dasar
 - 1) Al-Qur'andan Haditst
 - 2) Program Madrasah Tsanawiyah Pipitan
 - 3) Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 8 dan 48
 - 4) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Pasal 49 dan 53
 - 5) Permendiknas No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Angka 4^a poin 1 dan 2
 - 6) Kepmendiknas 129^a Tahun 2004 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan dalam 3.1
- c. Tujuan dan Manfaat Klinik Al-Qur'an
 - 1) Tujuan
 - a) Untuk membantu kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PAI.
 - b) Untuk membantu kegiatan siswa khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler dakwah
 - c) Untuk mewujudkan siswa siswi gemar dalam mempelajari Al-Qur'an
 - 2) Manfaat
 - a) Siswa lebih pandai dalam membaca Al-Qur'an
 - b) Orang tua menjadi bangga setelah melihat anaknya yang awalnya belum bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa membaca Al-Qur'an¹

¹ Proker klinik Qur'an Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan Tahun 2018-2019.

d. SOP (Standar Operasional Prosedur) Klinik Qur'an

TABEL VI

**SOP (Standar Operasional Prosedur) Klinik Qur'an Mts Al-Khairiyah
Pipitan**

<p>YAYASAN DARUSSALAM PIPITAN MADRASAH TSANA WIYAH AL-KHAIRIYAH PIPITAN</p>  <p>Jl. Ciruas-Walantaka km. 02, Pipitan, Walantaka, Kota Serang</p>	Tanggal Pembuatan	4 Juli 2019
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	13 Juli 2019
	Disahkan Oleh	Kepala Madrasah,
		H. Nurjaya, S.Pd.I.,M.M.
<p>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KLINIK DAN TAHFIDZUL QURAN MTS AL-KHAIRIYAH PIPITAN</p>		
Penanggung Jawab:	Kualifikasi Pelaksana:	
Wakil Kepala Bidang Kurikulum	Memiliki kemampuan membaca al-Quran, tahfidz, mengorganisasi dan mengadministrasi.	
Pelaksana:		
Guru/Ustadz yang aktif dan berkompetensi dalam membaca dan menghafal Al-Quran		
Peringatan:	Peralatan/Perlengkapan:	
Kegiatan klinik al-Quran bertujuan memberikan pembinaan klinis kepada siswa yang belum mampu membaca al-Quran dengan baik. Kegiatan Tahfidzul Quran bertujuan memberikan kompetensi menghafal Al-Quran kepada siswa yang telah memiliki kemampuan membaca al-Quran dengan baik.	Form kontrol baca dan tahfidzul quran, rubrik penilaian, Alat tulis (polpen, spidol, dan penghapus), dan raport Klinik dan Tahfidzul Quran.	

Aktifitas:	Mutu Baku:	
A. Persiapan	Waktu	Output
Ujian klasifikasi baca dan tahfidzul Quran.	1 Minggu sebelum peluncuran program	Kelompok klinik dan Tahfidzul Quran sesuai kualifikasi.
Penjelasan petunjuk teknis kepada panitia dan pembina.	1 Minggu sebelum peluncuran program	Pemahaman panitia dan pembina secara komprehensif.
Menyiapkan perangkat	1 Minggu sebelum peluncuran program	Perangkat kegiatan telah didistribusikan kepada siswa dan pembina
Pembagian tugas pembinaan.	1 Minggu sebelum peluncuran program	Telah diterimanya SK Kepala Madrasah.
Sosialisasi program dan pembagian kelompok kepada siswa.	3 hari sebelum peluncuran program.	Siswa memahami teknis bimbingan dan mengetahui kelompok bimbingannya.
Sosialisasi Program kepada wali siswa.	Tentatif: mengikuti jadwal sosialisasi program.	Wali siswa memahami dan memberikan dukungan terhadap berjalannya program.
B. Pelaksanaan		
Kegiatan klinik dan tahfidzul Quran dilaksanakan pada KBM terakhir sesudah sholat dzuhur.	5 hari dalam seminggu	Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal dapat terpenuhi.
Kegiatan dikoordinir oleh koordinator kegiatan.	5 hari dalam seminggu	Kegiatan dapat terkoordinir dengan baik.
Siswa menemui pembimbing sesuai pembagian kelompok di aula (bagi putra) di teras kelas lt.	5 hari dalam seminggu	Kegiatan terlaksana dengan tertib.

2 (bagi putri).		
Siswa yang terklasifikasi dalam kategori klinik al-quran menerima bimbingan baca al-Quran dengan metode Iqra dengan pembimbing tertentu.	5 hari dalam seminggu	Dalam kurun waktu 3 bulan siswa klinik al-Quran dapat menyelesaikan program ini.
Siswa yang terklasifikasi dalam kategori tahfidzul Quran menerima bimbingan tahfidzul Quran.	5 hari dalam seminggu	Dalam kurun waktu 5 bulan siswa tahfidzul Quran dapat menyelesaikan 50% target tahunan (1/2 juz) dan dalam 10 bulan dapat menyelesaikan target hafalan 1 juz.
Kegiatan bimbingan harian diadministrasikan melalui buku kontrol tahfidzul Quran. Penilaian diadministrasikan melalui rubrik penilaian. Setiap ketuntasan iqra (jilid), surat dan ayat diadministrasikan dengan catatan portofolio dalam buku kontrol tahfidz. Ketuntasan semester diadministrasikan melalui raport baca dan tahfidzul quran. Ketuntasan maksimal sesuai target diadministrasikan dengan bukti sertifikat prestasi.	harian, mingguan, bulanan, semester, dan tahunan	Semua out put kegiatan teradministrasikan dengan baik.
Siswa klinik al-Quran yang dalam kurun waktu tertentu mencapai kompetensi baca al-Quran yang baik dapat dilanjutkan pada program tahfidzul Quran.	5 hari dalam seminggu	Dalam kurun waktu 3 bulan siswa klinik al-Quran setidaknya 50% telah mulai mengikuti program tahfidzul Quran.

<p>Kegiatan tahfidzul Quran dilaksanakan dalam bentuk (1) bimbingan klasikal dan individual secara langsung; (2) Setoran sesuai jadwal dan di luar jadwal, (3) penaihan hafalan kepada siswa yang tidak melakukan setoran, dan (4) berkomunikasi dengan orang tua untuk memperoleh bantuan bimbingan di rumah.</p>	<p>5 hari dalam seminggu dalam 1 tahun KBM efektif.</p>	<p>Sekurang-kurangnya 85% metode kegiatan dapat terlaksana.</p>
<p>Ujian Baca dan tahfidzul Quran dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam bentuk pengulangan (muroja'ah)</p>	<p>1 minggu sebelum PTS 1 dan 2, PAS, dan PAT mengikuti jadwal harian.</p>	<p>100% siswa mengikuti ujian dan 95% siswa memperoleh ketuntasan.</p>
<p>C. Evaluasi dan Pelaporan</p>		
<p>Evaluasi kegiatan dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 bulan 1 kali.</p>	<p>10 bulan</p>	<p>Evaluasi sebagai kontrol kegiatan dapat terlaksana dengan baik.</p>
<p>Evaluasi dilaksanakan dalam koordinasi dengan Waka Kurikulum sebagai penanggung jawab kegiatan.</p>	<p>10 bulan</p>	<p>Evaluasi sebagai kontrol kegiatan dapat terlaksana dengan baik.</p>
<p>Pelaporan dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun dari koordinator kepada penanggung jawab untuk disampaikan kepada kepala madrasah.</p>	<p>Bulan Desember 2019 dan Juni 2020.</p>	<p>Laporan kegiatan dapat disampaikan kepada kepala madrasah dengan tepat waktu.</p>

C. Indikator keberhasilan dan evaluasi Program Klinik Qur'an

1. Indikator keberhasilan Klinik Qur'an

Indikator-indikator keberhasilan klinik Qur'an sebagai berikut:

a. Kelancaran membaca Al-Qur'an

Lancar ialah kembang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).

b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid

Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap huruf Al-Qur'an sesuai dengan Makharajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya di ucapkan. Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Adapun hokum membaca Al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid adalah fardu 'ain atau kewajiban pribadi.

c. Kesesuaian dengan makharajnya

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makharaj dan sifat-sifat huruf.

Jadi dapat kesimpulan bahwa indikator keberhasilan Klinik Qur'an dinilai telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan qiraat.

Kriteria penilaian yang dilakukan adalah apabila siswa dapat menyelesaikan target sesuai dengan kaidah-kaidah tersebut. Kriteria

penilaiannya adalah apabila siswa sudah menyelesaikan target juz dan jumlah nilai kurang dari 7 maka siswa akan di nyatakan tidak lulus.

2. Evaluasi Program Klinik Qur'an

Program Klinik Qur'an memiliki target 3 bulan dapat menyelesaikan Program. Kegiatan bimbingan harian diadministrasikan melalui buku kontrol tahfidzul Qur'an. Penilaian diadministrasikan melalui rubrik penilaian. Setiap ketuntasan iqra (jilid), surat dan ayat diadministrasikan dengan catatan portofolio dalam buku kontrol tahfidz. Ketuntasan semester diadministrasikan melalui raport baca dan tahfidzul Qur'an. Ketuntasan maksimal sesuai target diadministrasikan dengan bukti sertifikat prestasi. Siswa Klinik al-Qur'an yang dalam kurun waktu tertentu mencapai kompetensi baca al-Qur'an yang baik dapat dilanjutkan pada program tahfidzul Qur'an. Dalam kurun waktu 3 bulan siswa Klinik al-Qur'an setidaknya 50% telah mulai mengikuti program tahfidzul Qur'an. Evaluasi kegiatan dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 bulan 1 kali. Evaluasi dilaksanakan dalam koordinasi dengan Waka Kurikulum sebagai penanggung jawab kegiatan. Pelaporan dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun dari koordinator kepada penanggung jawab untuk disampaikan kepada kepala Madrasah.